

Akan tetapi, pengkategorian tersebut tidak dapat langsung diterapkan begitu saja meskipun telah dilakukan pemahaman akan dinamika relasi tokoh berdasarkan acuan tahapan perkembangan hubungan berdasarkan teori model perkembangan Knapp. Dalam proses penerapan elemen sinematografi, perancang *shot* tidak hanya menyesuaikan dengan kondisi hubungan tokoh, tetapi juga mempertimbangkan perspektif penonton terhadap adegan yang dimunculkan. Perspektif yang dimaksudkan adalah menempatkan penonton sebagai pengamat situasi dari aksi tokoh atau ikut terlibat langsung di dalam adegan. Sehingga dimungkinkan terdapat beberapa *shot* tokoh dalam fase berpisah atau fase bersatu yang tidak menerapkan berdasarkan elemen sinematografi yang telah dikelompokkan sebelumnya.

Selama proses penciptaan karya, peneliti mengalami keterbatasan dalam pengumpulan data referensi berkaitan dengan aspek pergerakan kamera (*camera movement*). Elemen pergerakan kamera memiliki unsur penting setelah *camera angle* untuk membangun dramatisasi emosi dan mengatur kestabilan fokus penonton. Melalui elemen ini juga diperkirakan akan memperjelas dari sepuluh tahapan hubungan tokoh berdasar pada teori model perkembangan Knapp. Untuk melengkapi kekurangan dari penulisan ini, perancang *shot* dapat berfokus pada penekanan visualisasi dinamika relasi melalui elemen sinematografi pergerakan kamera sebagai topik penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bowen, C. J. & Thompson, R (2013). *Grammar of shot* (third edition). Focal Press.
- Brown, B. (2016). *Cinematography theory & practice* (third edition). Routledge.
- Knapp, M. L. & Vangelisti, A. L. (2000). *Interpersonal communication and human relationships* (fourth edition). Allyn and Bacon.
- Mercado, G. (2010). *The filmmaker's eye*. Focal Press.
- Paez, S. & Jew, A. (2013). *Professional storyboarding rules of thumb*. Focal Press.

Jurnal Ilmiah

- Jimmy & Aditya, C. (2021). Capturing intimacy and loneliness: Designing shot to visualize character's emotional changes in "Blue" music video. *The Conference Proceeding of International Moving Image Cultures Conference (IMOVICCON)*, 2 (1).
- Junaedi, Abdullah, & Lala, A. (2023). Resolusi konflik dalam keluarga terhadap anak yang terlibat dalam hukum. *UNES Law Review*. 6(2), 4910-4917. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2>
- Kusumawardhani, RR. M. I., & Daulay, M. C. M. (2020). Animation: Medium and practice in Indonesia. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*. 502, 144-149. 10.2991/assehr.k.201202.068
- Elisabeth, C. R., & Novanti, I. K. (2023). Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo. *Jurnal Akuntansi TH XVII*. 17(1). <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17>
- Lestari, Y. I. (2021). Dinamika relasi orang tua dan remaja sebagai upaya prediksi outcomes pembentukan karakter. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*. 2(2), 71-81. DOI : 10.24014/pib.v2i2.11373
- Matondang, F. S. P., Putri, M. N., Pitriani, D., Alfarobi, J., Yani, R., & Saputra, A. (2024). Menciptakan relasi dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(2), 27511-27515.
- Rasyidi, H. (2024). Psikologi keluarga dinamika hubungan di dalam rumah tangga. *Tugas Mahasiswa Psikologi*. 1(1)
- Sugianto, D., Liem, A. & Sinaga, N. (2024). Reliability and validity of the Indonesian version of the dual filial piety scale. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*. 11(1), 109-121. DOI: 10.24854/jpu839
- Pangestu, J. K. & Hakim, M. L. (2022). Konsep pertemanan dalam etika nikomakea aristoteles. *El-Fikr: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 3(1),1-16. <https://doi.org/10.19109/el-fikr.v3i1.12985>